

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERPUTARAN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PERUSAHAAN
PROPERTY DAN REAL ESTATE) YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2017-2022**

***THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE AND WORKING CAPITAL TURNOVER
ON COMPANY PROFITABILITY (CASE STUDY OF PROPERTY AND REAL ESTATE
COMPANIES) LISTED ON THE IDX 2017-2022 PERIOD***

Tilawatil Ciseta Yoda¹, Yefri Reswita², Darman³, Syaiful⁴, Nurisnaini Afifah Wanda Putri⁵

^{1,2,3,4}Dosen (Program Study Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Baiturrahmah padang)

⁵Mahasiswa (Program Study Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Baiturrahmah padang)

¹Alamat Email : tilawatilcisetayoda@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan <https://snip.stockbit.com>.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang ada, didapatkan 45 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian selama periode 2017-2022. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda, tetapi sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini terbukti dari hasil uji t, dimana hasil dari uji t tersebut yaitu t hitung $-3,604 > t$ table 1,650 dan nilai signifikan sebesar $0,0000 < 0,05$. Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini terbukti dari hasil uji t, dimana hasil dari uji t tersebut yaitu t hitung $1,778 > t$ table 1,650 dan nilai signifikan sebesar $0,077 > 0,05$. Sementara itu secara simultan struktur modal dan perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil uji f, f hitung $8,296 > f$ tabel 3,25 dan signifikan $f = 0,000 < \text{nilai signifikan } 0,05$.

Koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 0,063. Artinya bahwa variabel struktur modal dan perputaran modal kerja dapat menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 6,3% dan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas

ABSTRACT: *This research aims to see the influence of capital structure and working capital turnover on profitability. The data used in this research is secondary data obtained from the sites www.idx.co.id and <https://snip.stockbit.com>.*

The sample selection in this study used purposive sampling. Based on existing criteria, 45 companies were sampled in the research during the 2017-2022 period. Hypothesis testing is carried out using multiple linear regression analysis, but before testing the hypothesis a normality test is first carried out.

The results of this research indicate that capital structure has a negative and significant effect on profitability. This is proven by the results of the t test, where the results of the t test are t count $-3.604 > t$ table 1.650 and the significant value is $0.0000 < 0.05$. Working capital turnover has a positive and insignificant effect on profitability. This is proven by the results of the t test, where the results of the t test are t count $1.778 > t$ table 1.650 and a significant value of $0.077 > 0.05$. Meanwhile, simultaneously capital structure and working capital turnover have a positive and significant effect on profitability with the results of the f test, calculated $f 8.296 > f$ table 3.25 and significant $f = 0.000 < \text{significant value } 0.05$.

The coefficient of determination obtained was 0.063. This means that the capital structure and working capital turnover variables can explain the profitability variable by 6.3% and the rest is explained by other variables that were not studied.

Keywords: *Capital Structure, Working Capital Turnover, Profitability*

A. PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesian Stock Exchange (IDX) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bagi perusahaan, BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara go public yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksananya. Pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri. Instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal antara lain saham, obligasi, dll.

Dari berbagai sub sektor yang terdaftar di BEI, sub sektor yang menjadi obyek penelitian ini adalah sub sektor *property* dan *real estate* yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengembangan bangunan seperti perumahan, apartemen, hotel, tempat wisata, dll. Investasi dibidang *property* dan *real estate* pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan berkembang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat pembelanjaan, taman liburan dll. Bisnis ini merupakan sektor yang banyak menarik minat investor.

Semakin ketatnya persaingan di dunia usaha membuat para pelaku usaha untuk lebih aktif lagi dalam mengembangkan usahanya demi meningkatkan kinerja dan keberlangsungan perusahaan sehingga tujuan dari sebuah perusahaan tercapai. Tujuan dari sebuah perusahaan yaitu menghasilkan laba (profitabilitas). Profitabilitas merupakan tujuan utama dari didirikannya suatu perusahaan yang berorientasi profit guna meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham. Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan. Perusahaan selalu mengharapkan peningkatan terhadap profitabilitasnya, jika keuntungan perusahaan meningkat secara teratur maka perusahaan tersebut dapat mengelola modal secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi.

Menurut Sartono dalam (Fatmawati, 2019) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan modalnya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah modal perusahaan. Menurut Prihadi (2020:166) profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik juga. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal yang dimiliki perusahaan. Menurut Herry (2017:193) Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa rasio, yaitu return on assets (ROA), return on equity (ROE), gross profit margin, operating profit margin, net profit margin. Salah satu rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio Return On Equity (ROE).

Dalam profitabilitas rasio ROE merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas. Alat ukur kinerja suatu perusahaan yang populer antara penanaman modal dan manajer senior adalah hasil atas hak pemegang saham yaitu ROE. Return on equity (ROE) dari suatu perusahaan akan dapat mempengaruhi keputusan para calon pembeli saham untuk membeli saham perusahaan tersebut atau tidak. Semakin tinggi ROE maka semakin besar persentase pengembalian atas modal maka semakin tinggi pula keinginan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan itu sendiri. Ini disebabkan karena ROE mempunyai hubungan yang positif dengan perubahan laba. ROE digunakan untuk

mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai upaya, tergantung laba dan aktiva yang ingin diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Oleh sebab itu, perusahaan harus memahami faktor – faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran modal kerja, struktur modal, pertumbuhan laba, umur perusahaan, perputaran piutang dan ukuran perusahaan (Kasih, 2019).

Perusahaan memerlukan banyak pertimbangan dalam upayanya menjaga dan meningkatkan profitabilitas perusahaan agar stabil. Pertimbangan – pertimbangan yang dimaksud adalah struktur modal. Menurut Fahmi (2017 : 179) “Struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders’ equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”. Struktur modal diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan melalui kemakmuran dan nilai perusahaan yang semakin tinggi dengan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam beroperasi. Kasmir (2019:158) mengatakan terdapat beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal yaitu Debt Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Salah satu rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio Debt to Equity Ratio (DER).

Rasio DER digunakan untuk mengukur setiap satuan modal sendiri yang digunakan untuk menjamin hutang. Semakin rendah DER maka diasumsikan perusahaan memiliki risiko yang semakin rendah terhadap struktur modal perusahaannya. Tetapi sebagai investor harus jeli dalam melihat DER ini, sebab jika total hutangnya lebih besar daripada ekuitas, maka harus lihat lebih lanjut apakah hutang lancar atau hutang jangka panjang lebih besar. Jika jumlah hutang lancar lebih besar daripada hutang jangka panjang, hal ini masih bisa terima, karena besarnya hutang lancar sering disebabkan oleh hutang operasi yang bersifat jangka pendek. Namun jika hutang jangka panjang yang lebih besar, maka dikhawatirkan perusahaan akan mengalami gangguan struktur modal dimasa yang akan datang. Selain itu, laba perusahaan juga akan semakin tertekan akibat harus membiayai bunga pinjaman tersebut.

Selain struktur modal, perputaran modal kerja juga mempengaruhi profitabilitas. Menurut Hery (2017:184) “Perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan”. Menurut Kasmir (2017:183) Perputaran modal kerja (WCTO) ini dihitung dengan hasil bagi antara besarnya penjualan bersih dengan modal kerja. Perputaran modal kerja (WCTO) perusahaan menunjukkan tingkat efektivitas yang ada pada perusahaan. Semakin tinggi tingkat *Working Capital Turn Over* (WCTO) yang ada pada perusahaan, maka semakin besar aliran kas yang diterima perusahaan berarti perusahaan semakin efektif dalam mengelola aktivitas transaksi yang ada di perusahaan. Adanya tingkat WCTO yang tinggi menunjukkan kesempatan bertumbuhnya profitabilitas perusahaan yang tinggi pada masa mendatang.

Fenomena dalam penelitian ini adalah dimana setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan laba (*profitabilitas*) perusahaan, guna meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pemegang sahamnya, begitu juga dengan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI dimana perusahaan tersebut tentu akan berusaha untuk meningkatkan labanya. Akan tetapi fakta yang terjadi pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI mengalami penurunan laba (*profitabilitas*) dari tahun 2017-2021 yang di ukur dengan menggunakan rasio ROE. Meningkatnya jumlah populasi di Indonesia dari tahun ketahunnya tentunya juga memberi pengaruh terhadap perkembangan perusahaan *property* dan *real estate* yang nantinya akan berpengaruh pada pertumbuhan laba perusahaannya. Produk yang ditawarkan merupakan produk yang sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup kedepannya, seperti tanah dan hunian. Sejalan dengan trend global, Indonesia telah mengalami proses urbanisasi yang cepat, gaya hidup yang tinggi serta perkembangan industri di Indonesia yang terus meningkat tentunya juga berdampak pada perkembangan perusahaan *property* dan *real estate* kedepannya yang nantinya akan berpotensi untuk menghasilkan laba yang besar sesuai dengan harapan dan tujuan yang diharapkan, meski saat ini tercatat bahwa laba perusahaan *property* dan *real estate* beberapa tahun terakhir mengalami penurunan tercatat dari tahun 2017-2021 yang dapat dilihat dari ROE perusahaan. Berikut persentase ROE pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

**Return On Ekuitas (ROE) Perusahaan Property dan Real Estate
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2017-2022**

No	Nama Perusahaan	ROE					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	PT.Agung Podomoro Land Tbk	0,1637	0,0070	0,0041	0,0059	-0,0460	0,18
2	PT.Alam Sutera Realty Tbk.	0,1616	0,0465	0,0463	-0,0488	0,0150	0,1032
3	PT.Bekasi Asri Pemula Tbk.	0,1100	0,0293	0,0346	-0,0263	-0,0155	-0,0288
4	PT.Bumi Citra Permai Tbk.	0,1486	0,0591	0,0268	0,0198	0,0003	0,0368
5	PT.Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	0,1256	0,0672	0,0594	-0,0183	-0,0166	0,0078
6	PT.Binarkarya Jaya Abadi Tbk.	-0,0638	-0,0196	-0,0350	-0,0327	-1,2736	0,5422
7	PT.Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	-0,0256	-0,0005	-0,0004	0,0442	0,0177	0,234
8	PT.Bukit Darmo Property Tbk.	-0,0799	-0,0480	-0,0373	-0,0456	-0,0812	-0,799
9	PT.Sentul City Tbk.	0,0471	0,0227	0,0040	-0,0303	0,0219	-0,0162
10	PT.Bumi Serpong Damai Tbk.	0,1770	0,0327	0,0575	0,0080	0,0429	0,0698
11	PT.Natura City Developments Tbk.	0,4420	0,0953	0,0345	0,0688	0,0014	-0,0249
12	PT.Ciputra Development Tbk.	0,0659	0,0380	0,0355	0,0349	0,1076	0,0958
13	PT.Duta Anggada Realty Tbk.	0,0085	0,0026	-0,0379	-0,0601	-0,1643	-0,2023
14	PT.Intiland Development Tbk.	0,0430	0,0137	0,0296	0,0044	-0,0048	0,0309
15	PT.Puradelta Lestari Tbk.	0,0938	0,0662	0,1753	0,1997	0,1336	0,2129
16	PT.Dewi Pertiwi Tbk.	0,0778	0,1287	0,0936	0,0464	0,0666	0,0775
17	PT.Megapolitan Developments Tbk.	0,1350	0,0077	-0,0162	-0,0231	0,6102	-0,0420
18	PT.Fortune Mate Indonesia Tbk.	0,0128	0,0063	0,0030	-0,0017	0,0135	0,0265
19	PT.Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	0,0969	0,0530	-0,0633	-0,1073	-0,0491	0,0159
20	PT.Perdana Gapuraprima Tbk.	0,0361	0,0328	0,0324	0,0201	0,0448	0,0648
21	PT.Greenwood Sejahtera Tbk.	0,0282	0,0348	0,0166	-0,0076	0,0029	0,0044
22	PT.Jaya Real Property	0,1869	0,0996	0,0929	0,0883	0,0965	0,1019

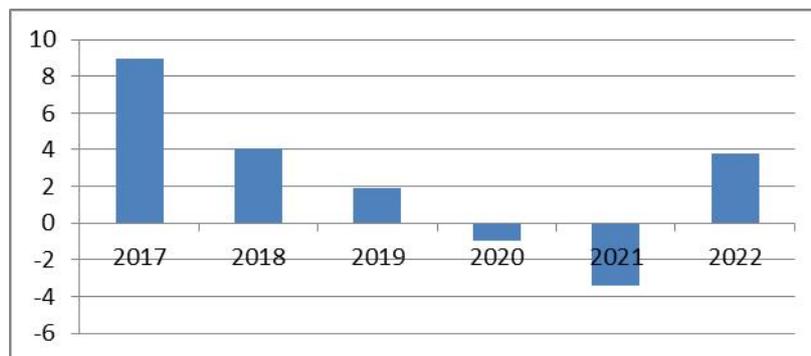
	Tbk.						
23	PT.Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0,0254	0,0057	0,0116	0,0026	0,0138	0,0063
24	PT.Trimitra Propertindo Tbk.	0,0583	0,0350	0,0041	-0,0237	-0,0244	0,0169
25	PT.Lippo Cikarang Tbk.	0,0477	0,2198	0,0314	-0,3752	0,0219	0,0452
26	PT.Lippo Karawaci Tbk	0,0287	0,0339	-0,0374	-0,0957	-0,0723	-0,1216
27	PT.Modernland Realty Tbk.	0,0869	0,0017	0,0254	-0,1188	-0,0029	0,0048
28	PT.Metropolitan Kentjana Tbk.	0,2622	0,1453	0,0845	0,0303	0,0556	0,1091
29	PT.Mega manunggal Property Tbk.	0,0628	0,0462	0,0405	-0,0134	0,0595	0,0315
30	PT.Maha Property Indonesia	-0,0457	-0,0207	0,0181	0,0072	-0,0103	-0,0220
31	PT.Metropolitan Land Tbk.	0,1837	0,0977	0,0798	0,0483	0,0864	0,0879
32	PT.Metro Realty Tbk	-0,0691	-0,0924	-0,1055	-0,1195	-0,0731	-0,1915
33	PT.City Retail Developments Tbk.	0,0010	-0,0046	-0,0051	0,0149	-0,0255	-0,0584
34	PT.Indonesia Prima Property Tbk.	-0,0165	0,0315	-0,0143	-1,0000	-0,0503	-0,0746
35	PT.Plaza Indonesia Realty Tbk.	0,2901	0,0383	0,0437	-0,0342	0,0415	0,0505
36	PT.PP Property Tbk.	0,0919	0,0302	0,0184	0,0068	0,0047	0,5300
37	PT.Pakuwon Jati Tbk.	0,1583	0,1130	0,0001	0,0423	0,0808	0,0884
38	PT.Ristia Bintang MahkotaSejati Tbk.	0,0824	0,0060	-0,0294	-0,0597	-0,0426	-0,0767
39	PT. Roda Vivatex Tbk.	0,1202	0,1058	0,0833	0,0795	0,0674	0,0911
40	PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.	0,8100	0,0387	0,0028	-0,0166	0,0181	0,0156
41	PT.Pikko Land Development Tbk.	0,0149	-0,0114	-0,0593	-0,0733	0,0147	-0,0117
42	PT.Kota Satu Property Tbk.	0,0775	0,0270	0,0228	0,0058	-0,2460	-0,1340
43	PT.Suryamas Dutamakmur Tbk.	0,0079	0,0599	0,0206	0,0053	0,0423	0,0608
44	PT.Summarecon Agung Tbk.	0,0637	0,0285	0,0510	0,0252	0,0489	0,0657
45	PT.Agung Semesta Sejahtera Tbk.	-0,2900	0,1200	0,0010	-0,0121	0,0202	-0,0029
Rata-rata ROE		8,985	4,067	1,876	-0,995	-3,412	3,800

Sumber : Data diolah dari www.idx.co.id dan <https://snip.stockbit.com>

Pada table dapat dilihat bahwa ROE dalam perusahaan mengalami penurunan dan peningkatan selama periode 2017-2022. Rata – rata ROE pada tahun 2017 yaitu sebesar 8,9859 sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu sebesar 4,067 dari tahun 2018 sampai 2019 mengalami penurunan sebesar 1,867 begitu juga tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan sebesar -0,995 begitu juga dari tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan sebesar -3,412 dan dari tahun 2021 sampai 2022 mengalami peningkatan ROE sebesar 3,800.

Fenomena yang telah diuraikan di atas menunjukkan adanya masalah yang terdapat dalam perusahaan dimana masalah tersebut disebabkan oleh peningkatan total ekuitas yang tidak diiringi dengan peningkatan laba bersih pada setiap tahunnya, karena adakalanya laba bersih perusahaan mengalami penurunan atau sama-sama meningkat namun peningkatan laba bersih tersebut tidak sebanding dengan peningkatan total ekuitas yang jauh lebih besar, sehingga menyebabkan ROE yang dihasilkan pada tahun 2017- 2021 mengalami penurunan. Berdasarkan data-data yang telah disajikan dengan tabel diatas, berikut adalah diagram dari ROE.

**Grafik Return On Equity (ROE)
 Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di
 Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022**



Sumber : Data diolah dari www.idx.co.id dan <http://stockbit.com>

Berdasarkan grafik di atas menggambarkan tingkat ROE dari perusahaan *property* dan *real estate*. ROE yang ditunjukkan oleh grafik diatas mengalami penurunan dari tahun 2017-2021 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022. Menurunnya ROE disebabkan total kenaikan laba bersih lebih rendah dibandingkan total kenaikan ekuitas dari tahun sebelumnya. Berikut persentase DER pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

**Debt to Equity Ratio (DER)Perusahaan Property dan Real Estate
 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
 Periode 2017-2022**

No	Nama Perusahaan	DER %					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	PT.Agung Podomoro Land Tbk	150	142	130	168	181	130
2	PT.Alam Sutera Realty Tbk.	142	119	107	126	130	110
3	PT.Bekasi Asri Pemula Tbk.	49	35	6	6	5	5
4	PT.Bumi Citra Permai Tbk.	134	107	100	104	99	91
5	PT.Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	49	51	43	44	41	40
6	PT.Binarkarya Jaya Abadi Tbk.	241	254	284	-1026	-2106	-984
7	PT.Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	44	82	94	76	73	75
8	PT.Bukit Darmo Property Tbk.	57	65	62	64	73	83
9	PT.Sentul City Tbk.	51	53	62	79	59	62
10	PT.Bumi Serpong	57	72	62	77	71	71

	Damai Tbk.						
11	PT.Natura City Developments Tbk.	136	19	14	9	9	9
12	PT.Ciputra Development Tbk.	105	106	104	125	110	100
13	PT.Duta Anggada Realty Tbk.	79	93	108	128	164	210
14	PT.Intiland Development Tbk.	108	118	104	160	172	163
15	PT.Puradelta Lestari Tbk.	6	4	17	22	14	16
16	PT.Dewi Pertiwi Tbk.	27	34	30	33	40	43
17	PT.Megapolitan Developments Tbk.	137	161	178	348	120	130
18	PT.Fortune Mate Indonesia Tbk.	18	39	42	39	37	15
19	PT.Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	77	64	60	69	93	105
20	PT.Perdana Gapuraprima Tbk.	45	42	51	64	59	51
21	PT.Greenwood Sejahtera Tbk.	8	9	10	8	8	11
22	PT.Jaya Real Property Tbk.	59	57	51	46	44	42
23	PT.Kawasan Industri Jababeka Tbk.	91	95	93	95	93	102
24	PT.Trimitra Propertindo Tbk.	86	27	45	55	60	57
25	PT.Lippo Cikarang Tbk.	61	25	12	48	43	40
26	PT.Lippo Karawaci Tbk	90	3	60	120	132	161
27	PT.Modernland Realty Tbk.	106	123	164	252	248	220
28	PT.Metropolitan Kentjana Tbk.	50	34	32	36	37	27
29	PT.Mega manunggal Property Tbk.	15	15	20	17	15	23
30	PT.Maha Property Indonesia	393	54	30	29	30	30
31	PT.Metropolitan Land Tbk.	61	51	59	46	45	42
32	PT.Metro Realty Tbk	15	20	43	62	64	71
33	PT.City Retail Developments Tbk.	4	24	28	61	82	112
34	PT.Indonesia Prima Property Tbk.	6	11	12	16	21	26
35	PT.Plaza Indonesia Realty Tbk.	287	217	3	7	11	12
36	PT.PP Property Tbk.	151	183	298	309	369	379
37	PT.Pakuwon Jati Tbk.	83	63	44	50	51	48

38	PT.Ristia Bintang MahkotaSejati Tbk.	87	43	33	36	39	38
39	PT. Roda Vivatex Tbk.	11	9	11	9	9	14
40	PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.	23	27	25	29	17	18
41	PT.Pikko Land Development Tbk.	41	46	61	79	64	60
42	PT.Kota Satu Property Tbk.	345	178	184	202	275	289
43	PT.Suryamas Dutamakmur Tbk.	26	24	22	21	19	16
44	PT.Summarecon Agung Tbk.	159	157	159	174	132	142
45	PT.Agung Semesta Sejahtera Tbk.	17	6	7	4	2	2
Rata-rata DER		89	70	70,33	56	30	56

Sumber : Data diolah dari www.idx.co.id dan <http://stockbit.com>

Pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa DER dalam perusahaan mengalami penurunan dan peningkatan selama periode 2017-2022. Rata – rata DER pada tahun 2017 yaitu sebesar 89% sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu sebesar 70% dari tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu sebesar 70,33% sedangkan dari tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 56% dari tahun 2020 sampai 2021 juga mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 30% dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 56%. Peningkatan dan penurunan DER, disebabkan karena meningkatnya dan menurunnya jumlah hutang, hutang tersebut digunakan untuk membiayai akuisisi anak perusahaan dan juga penambahan jumlah modal kerja, sedangkan ekuitas tidak mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya. Berikut persentase WCTO pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

**Working Capital Turnover Ratio (WCTO) Perusahaan Property dan Real Estate
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2017-2022.**

No	Nama Perusahaan	WCTO (%)					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	PT.Agung Podomoro Land Tbk	3,1829	8,5296	1,1628	0,8983	0,9164	1,5384
2	PT.Alam Sutera Realty Tbk.	-4,7450	-5,1314	4,3597	-1,3561	-4,7546	8,8373
3	PT.Bekasi Asri Pemula Tbk.	0,6276	0,4171	0,3895	0,0949	0,0622	0,2230
4	PT.Bumi Citra Permai Tbk.	4,4245	10,5496	1,4797	0,8364	0,2450	0,3290
5	PT.Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	0,7716	0,3946	0,4006	0,0983	0,1105	0,2353
6	PT.Binarkarya Jaya Abadi Tbk.	0,3451	0,3427	0,3199	0,3146	1,1538	1,9431
7	PT.Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	8,9713	0,4142	0,8737	0,8698	0,4752	1,0057
8	PT.Bukit Darmo Property Tbk.	-0,5135	-0,3451	-15,7254	-0,2308	-1,1187	-0,4172
9	PT.Sentul City Tbk.	0,9884	0,9725	0,6687	0,3427	0,3039	0,2968

10	PT.Bumi Serpong Damai Tbk.	0,9953	0,4444	0,3915	0,3769	0,4392	0,5607
11	PT.Natura City Developments Tbk.	1,0520	0,4838	0,2740	0,3616	0,1925	0,0923
12	PT.Ciputra Development Tbk.	0,8767	0,9286	0,7742	0,8932	0,8901	0,7135
13	PT.Duta Anggada Realty Tbk.	-1,4435	-0,9635	-0,3890	-0,7591	-0,2646	-0,3868
14	PT.Intiland Development Tbk.	-4,4388	3,1576	2,4224	14,4922	11,4502	-0,0577
15	PT.Puradelta Lestari Tbk.	0,4314	0,3151	0,9049	1,0211	0,4859	0,6422
16	PT.Dewi Pertiwi Tbk.	0,5246	0,5437	0,5503	0,8203	0,3961	0,6272
17	PT.Megapolitan Developments Tbk.	0,4788	0,2370	0,1458	0,0889	0,3561	0,3766
18	PT.Fortune Mate Indonesia Tbk.	0,1729	0,1630	0,4676	0,2766	0,5058	0,4152
19	PT.Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	2,9341	0,6360	1,1895	1,3049	0,6982	1,7823
20	PT.Perdana Gapuraprima Tbk.	0,3747	0,3924	0,3359	0,3100	0,4883	0,3957
21	PT.Greenwood Sejahtera Tbk.	0,1075	0,1313	0,1072	0,0272	0,0399	0,0420
22	PT.Jaya Real Property Tbk.	6,7737	5,2536	8,1573	2,3137	11,3164	6,8388
23	PT.Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0,4530	0,3853	0,3155	0,3355	0,3402	0,3898
24	PT.Trimitra Propertindo Tbk.	1,3678	0,3114	1,1697	0,4529	1,2420	-6,1003
25	PT.Lippo Cikarang Tbk.	0,1790	0,4546	0,3169	0,4011	0,4330	0,2841
26	PT.Lippo Karawaci Tbk	0,2909	0,4610	0,4064	0,5317	0,7622	0,7472
27	PT.Modernland Realty Tbk.	3,9332	1,2212	1,2779	-0,0917	-27,2303	-1,8336
28	PT.Metropolitan Kentjana Tbk.	3,2536	2,9248	5,1276	-20,3867	-27,6075	6,4009
29	PT.Mega manunggal Property Tbk.	2,1712	2,9477	3,4269	0,2508	0,3254	0,2449
30	PT.Maha Property Indonesia	-0,0302	-0,1160	-0,6466	-0,4481	-0,2052	-0,0404
31	PT.Metropolitan Land Tbk.	-0,7995	0,7360	0,6287	0,5544	0,6010	0,5846
32	PT.Metro Realty Tbk	0,5676	0,7873	0,9344	2,8939	1,3339	0,8943
33	PT.City Retail Developments Tbk.	0,2328	0,1472	0,2089	0,3841	0,4140	0,5234
34	PT.Indonesia Prima Property Tbk.	2,0624	5,2533	1,6181	-2,0211	-1,1111	-0,2271
35	PT.Plaza Indonesia Realty Tbk.	11,6789	5,2131	3,8465	1,1369	1,2053	1,5346

36	PT.PP Property Tbk.	0,7299	0,5406	0,7098	0,4387	0,1486	0,2849
37	PT.Pakuwon Jati Tbk.	1,6359	1,3170	1,1487	0,9315	0,4253	0,6224
38	PT.Ristia Bintang MahkotaSejati Tbk.	3,9183	1,1650	1,0276	0,4711	0,7306	2,6854
39	PT. Roda Vivatex Tbk.	0,9164	0,9732	3,5241	2,0494	1,3044	1,0547
40	PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.	0,3672	0,3190	0,3271	0,1997	0,1520	0,2702
41	PT.Pikko Land Development Tbk.	0,1735	0,3119	0,6095	0,1239	0,2327	0,4935
42	PT.Kota Satu Property Tbk.	0,8596	1,1012	1,1565	0,1953	0,6329	-0,2495
43	PT.Suryamas Dutamakmur Tbk.	1,3514	1,2380	0,3508	0,6988	0,0201	1,9312
44	PT.Summarecon Agung Tbk.	1,9371	0,2924	0,3153	1,4250	0,1677	0,1179
45	PT.Agung Semesta Sejahtera Tbk.	-7,5105	-1,6547	-0,8321	-0,2678	3,6149	0,2835
Rata-rata WCTO		1,1696	1,2044	0,8051	0,3034	-0,3929	0,8207

Sumber : Data diolah dari www.idx.co.id dan <http://.stockbit.com>

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa WCTO dalam perusahaan mengalami penurunan dan peningkatan selama periode 2017-2022. Rata – rata WCTO pada tahun 2017 yaitu sebesar 1,1696 sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,2044 dari tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,8051 dari tahun 2019 sampai tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar 0,3034 dari tahun 2020 sampai tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar -0,3929 dan tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,8207. Hal ini menunjukkan bahwa rata – rata WCTO tahun 2017–2021 mengalami penurunan dan pada tahun 2022 peningkatan WCTO hal ini disebabkan adanya penurunan penjualan dan meningkatnya modal kerja yang signifikan pada tahun tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Ayu Dewi Pradnyaswari (2022) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan SUB Sektor Otomotif”, dengan hasil penelitian ini menunjukkan likuiditas, stuktur modal dan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Aisa Cahyani (2020) yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas”, hasil penelitian ini menunjukkan perputaran modal kerja dan solvabilitas berpengaruh negative terhadap profitabilitas sedangkan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Berdasarkan yang dijelaskan diatas terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjut dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022)**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI ?

2. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI ?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebut diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
Hasil dari peneliti ini sebagai aplikasi dari teori – teori yang dilakukan selama perkuliahan kedalam perusahaan atau lembaga, serta untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana dalam bidang manajemen ekonomi.
2. Bagi universitas
Peneliti ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu bagi civitas akademik serta sebagai tambahan riset dibidang manajemen keuangan.
3. Bagi perusahaan
Diharapkan dapat menjadi barang acuan untuk memformulasikan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan profitabilitas perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk membantu peneliti selanjutnya serta menjadikan referensi untuk mengadakan kajian lebih luas mengenai judul yang berkaitan dengan peneliti ini.
5. Bagi pihak – pihak lain

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dan acuan bagi pihak – pihak yang membutuhkan informasi mengenai profitabilitas. sedikit 1,5 halaman.

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, positivisme adalah suatu aliran filsafat yang menyatakan ilmu alam sebagai satu-satunya sumber pengetahuan yang benar dan menolak aktivitas yang berkenaan dengan metafisik. Positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah “Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri

dan mencari hubungan dengan variabel lain”. Data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian tersebut dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan property dan real estate yang dilakukan pada periode 2017-2022. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah melalui (www.idx.co.id) dan (<http://stockbit.com>)

Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018:39) Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal (X1) dan perputaran modal kerja (X2).

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini terdapat 61 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam jangka waktu 6 tahun, dimulai dari tahun 2017 – 2022.

Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tsb. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling. Pengertian purposive sampling menurut Sugiyono (2018:138) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih harus menunjukkan segala karakteristik populasi sehingga tercermin sampel yang akan dipilih, dengan kata lain sampel dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:17) “Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tujuan dilakukan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan model matematis, dimana penelitian ini tidak sekedar menggunakan teori yang diambil dari kajian teori saja, tetapi juga penting sekali untuk membangun hipotesis yang memiliki keterhubungan dengan fenomena yang akan diteliti. Jadi tujuan kuantitatif ini memiliki tujuan penting dalam melakukan pengukuran sebagai pusat penelitian, karena dari hasil pengukuran akan membantu dalam melihat hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dengan hasil data secara kuantitatif.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018:456). Data ini digunakan untuk mendukung informasi yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, kajian teori, penelitian terdahulu, buku ,dll. Sumber data dalam penelitian adalah data yang terdapat dalam perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka serta gambar tertulis berupa laporan dan informasi yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian dianalisis (Sugiyono,2018:329). Pengumpulan data tersebut digunakan untuk mempelajari dokumentasi perusahaan supaya mendapatkan data perusahaan tentang analisis rasio profitabilitas dengan tingkat

ROE perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tahun 2017-2022 yang telah diterbitkan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan <https://snip.stockbit.com>

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan suatu penelitian, perlu menganalisis data agar data tsb mudah dipahami. Analisis data juga diperlukan supaya mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang sedang dikerjakan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk memperoleh informasi yang lebih luas secara keseluruhan mengenai pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas dengan menggunakan program SPSS. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan tidak ada masalah pada uji normalitas, uji multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) uji Normalitas, 2) Uji multikolinieritas 3) Uji Autokorelasi dan 4) Uji Heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas menjadi syarat pokok dalam analisis ini, karena data yang digunakan harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dalam pengolahan data, salah satunya dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Tarif signifikan yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah α 0,05 hipotesis yang digunakan untuk normalitas ini adalah:

1. Jika $asymp, sig, (2- tailed) > \alpha (0,05)$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika $asymp, sig, (2- tailed) < \alpha (0,05)$ maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas Melalui One-Sample-Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		250
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06631325
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.826
Asymp. Sig. (2-tailed)		.502

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas menggunakan *outbox outlier* dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2 –tailed*) sebesar 0,502. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data telah berdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika didalam pengujian ternyata didapatkan sebuah kesimpulan bahwa antara variabel independen tersebut saling terikat, maka pengujian tidak dapat dilakukan kedalam tahap selanjutnya yang disebabkan oleh tidak dapat tidak dapat ditentukannya

koefisien regresi variabel tersebut tidak dapat ditentukan dan juga dinilai standart error nya menjadi tak terhingga. Berikut dasar analisis yang digunakan dalam uji multikolinieritas.

- 1) Jika tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika tolerance < 0,10 dan VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

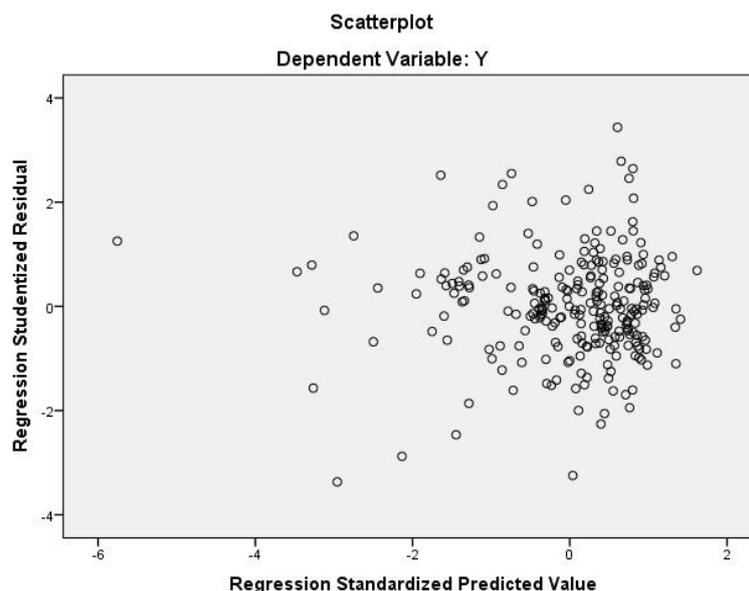
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	.040	.007			
1 X1	-.025	.007	-.222	.999	1.001
X2	.002	.001	.110	.999	1.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji diatas, diketahui bahwa nilai tolerance kedua variabel lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas..

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar grafik diatas dapat diketahui bahwa titik-titik membentuk pola yang tidak jelas atau tidak beraturan, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linear antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut data time series. Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut :

- Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W antara -2 sampai 2 berarti, tidak terjadi autokorelasi.
- Angka D-W +2 berarti ada autokorelasi negatif.

**Hasil Uji Autokorelasi
 Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.251 ^a	.063	.055	.06658	1.824

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan uji autokorelasi di atas terlihat nilai DW sebesar 1.824. Artinya nilai DW pada pengujian ini berada pada angka -2 sampai +2. Maka dalam penelitian ini tidak ada terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terkait dan memprediksi variabel terkait dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Kriteria yang dipenuhi untuk regresi linear berganda yaitu : variabel bebas dan variabel terkait harus berskala interval.

Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (*independent*) yang terdiri dari struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu profitabilitas.

**Hasil Uji Parsial (Uji-T)
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.040	.007		6.139	.000
X1	-.025	.007	-.222	-3.604	.000
X2	.002	.001	.110	1.778	.077

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan table di atas dapat diketahui struktur modal mempunyai t-hitung sebesar -3.604 serta nilai sig 0,000. Sedangkan t-tabel adalah sebesar (1.650). Berarti t-hitung (-3.604) > t-tabel (1.650) dan nilai sig.t (0,000) < α (0,05), sehingga Ha diterima Ho ditolak. Berdasarkan hasil olahan di atas maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Perputaran modal kerja mempunyai nilai t-hitung sebesar 1.778 serta nilai sig 0.077. sedangkan t-tabel adalah sebesar 1.6859. berarti t-hitung (1.778) < t-tabel (1.650) dan sig.t 0.077 > 0.05, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Berdasarkan Hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Uji F

Uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh semua (simultan) variabel bebas (*independent*) variabel terikat (*dependent*).

Hasil Uji Simultan (Uji-F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.074	2	.037	8.296	.000 ^b
	Residual	1.095	247	.004		
	Total	1.169	249			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan output yang ditampilkan dari table di atas dapat dilihat bahwa f-hitung adalah sebesar 8.296. sedangkan f-tabel 3.25 dengan taraf nyata (α) 5% adalah 3.25. sehingga f-hitung (8.296) > f-tabel (3.25) dan signifikansi (sig.f) yaitu sebesar 0,000 yang berarti sig. F maka bisa diambil kesimpulan bahwa hasilnya berpengaruh simultan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi R² pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel – variabel dependen (Ghozali, 2016;95). Dimana R² atau koefisien determinan digunakan untuk mengidentifikasi kontribusi atau proporsi variabel-variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat.Selanjutnya $\sqrt{R^2}$ digunakan untuk melihat korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.251 ^a	.063	.055	.06658	1.824

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan table 4.9 di atas , dapat dilihat bahawasannya R-square sebesar 0.063 artinya sumbangan pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas sebesar 6% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan atas pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa:

- Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sehingga setiap kenaikan pada struktur modal akan menurunkan profitabilitas.
- Perputaran modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, yang artinya apabila terjadi kenaikan pada perputaran modal, maka akan terjadi kenaikan juga pada profitabilitas.
- Berdasarkan hasil uji yang dilakukan secara simultan antara struktur modal dan perputaran modal terhadap profitabilitas, maka didapatkan hasil bahwa struktur modal dan perputaran modal memiliki hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan perlu untuk memerhatikan struktur modal dan meningkatkan perputaran modal sehingga profitabilitas yang dihasilkan akan meningkat,
- b. Teruntuk peneliti yang akan melakukan penelitian terhadap profitabilitas diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya sehingga memperkaya hasil penelitian terhadap profitabilitas

E. DAFTAR PUSTAKA

Bursa Efek Indonesia. 2017. Diakses pada tanggal 12 Desember 2019 dari <http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/aktivitas-pencatatan/>

Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2016. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14. Buku 1. Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. Salemba Empat. Jakarta.

Cahyani, Riska Aisa. (2020). “ Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas” . Jurnal Ilmu Manajemen dan Riset Manajemen.

Donaldson, T. dan Preston, L. E. (1995). The Stakeholder Theory of The Corporation: Concepts, Evidence, Corporations and its Implications. *Management*, 20(1): 65–91.

Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Fatmawati, V., & Rihardjo, I. B. (2017). “ Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Dalam Memprediksi Finansial Distress” . Jurnal Ilmu Manajemen dan Riset Manajemen

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.

Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.

Hery. 2020. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. S D, editor. PT. Grasindo, Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan . Jakarta: IAI

Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Meithasari, Rio. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Myers, S.C.2001. “Capital Structure.” *Journal of Economic Perspectives* 15:81- 102.

Niresh, J. Aloy dan T. Velnampy, 2014. "firm size and profitability: A study of Listed Manufacturing Firm in Sri Langka". *International journal of business and management*, Volume 8 hal 57-64.

Pangestuti, Chilofia Dwi Agustin. 2016. Pengaruh Perputara Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 5, Nomor 7.

Prihadi, Toto. 2020. Analisis Laporan Keuangan. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Pradnyaswari, Ni Made Ayu Dewi. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas". *E-Jurnal Manajemen*

Saham Ok. 2017. Diakses pada tanggal 15 November 2019 dari <https://www.sahamoke.com/emiten/sektor-property-real-estate/>

Sartono, Agus. 2017. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE

Sugiyono. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Widiyanti, M. (2019). "Prodi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), pp. 545-554.

Yunietha, & Palupi, A. (2017). Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Publik Non Keuangan. *Jurnal AKuntansi Dan Bisnis Akuntansi* Vo.19, No.1, ISSN: 1410-9875